

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang Pendidikan, maka sudah pasti berbicara tentang manusia. Setiap manusia pasti memerlukan pendidikan. Dan pendidikan sangatlah luas cakupannya, termasuk Pendidikan pada Anak Usia Dini. Anak adalah manusia yang perlu pendidikan. Karena pendidikan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia serta dapat mengangkat derajat martabat manusia menuju tempat yang lebih baik dan mulia.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang dikutip oleh Mursid dalam bukunya yang berjudul *Pengembangan Pembelajaran Paud* berpendapat bahwa yang berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar.” Selanjutnya pada bab I pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Dalam hal ini pendidikan anak harus benar-benar diperhatikan, baik oleh orang tua, guru, maupun Lembaga yang lainnya. Terkhusus nya untuk orang tua, karena orang tua adalah guru pertama dan yang utama bagi anak-anaknya.² Orang tua memegang peran penting dalam mendidik, membimbing, mengasuh, dan mengarahkan anak. Orang tua mempunyai tanggung jawab atas apa yang terjadi pada keluarganya terutama pada anak-anaknya, sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 13 dan At-Tahrim ayat 6. Sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

¹ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran Paud*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 2

² M. Ihsan Dacholfany, dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018), h. 147

Artinya:

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".³ (Q.S Lukman: 13)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غُلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.⁴ (Q.S At-Tahrim: 6)

Berdasarkan ayat diatas, sangatlah jelas perintah Allah SWT bahwa telah digambarkan sosok Luqman sebagai seorang bapak (ayah) yang menjadi orang tua teladan bagi anak-anaknya. Luqman adalah hamba Allah yang namanya disebut didalam Alqur'an. Ia terkenal karena nasehat-nasehatnya kepada anaknya. Dari sosok Luqman dapat diketahui bahwa orang tua wajib untuk menjaga dan memelihara keluarganya dan bertanggung jawab atas apa yang terjadi pada keluarganya seperti ketika seorang anak atau salah seorang anggota keluarga ada yang mempersekutukan Allah SWT, maka wajib bagi orang tua untuk tegas dalam hal tersebut.

Selain itu, Anak Usia Dini adalah aset masa depan Bangsa, orang tua maupun masyarakat. Tanggung jawab terbesar dan memastikan anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan tahap

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul, Hadits untuk Wanita dan Keluarga, dan Fadilah Ayat*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema), h. 412

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul, Hadits untuk Wanita dan Keluarga, dan Fadilah Ayat*, h. 560

perkembangannya adalah orang tua. Dan kebahagiaan anak merupakan faktor utama dalam baik atau buruknya perkembangan anak, baik ketika berada didalam maupun di luar rumah. Oleh sebab itu, sebuah keluarga terutama orang tua harus bisa menciptakan lingkungan keluarga yang aman, nyaman, harmonis dan penuh kasih sayang guna untuk memperlambat emosional anak dengan orang tua.

Terkhusus di masa Pandemi Covid-19 banyak sekali permasalahan yang terjadi pada anak usia dini yang dapat memicu perkembangannya, salah satunya yaitu perkembangan sosial emosional anak, pada masa pandemi ini mengharuskan anak dengan orang tua harus terus menerus berada di rumah, sehingga disinilah peran orang tua terhadap perkembangan anak sangatlah dibutuhkan terkhusus pada perkembangan sosial emosional anak. Karena, kunci utama dalam membentuk sosial emosional anak yaitu dari interaksi anak dengan orang tua dan keluarga. Serta anak mampu berkembang dengan baik apabila didalam keluarga terutama orang tua dapat andil sepenuhnya dalam bertanggung jawab terhadap perkembangan anaknya meskipun tetap harus dirumah saja (*stay at home*). Dalam proses perkembangan sosial emosional anak, harus melibatkan lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, dimasa pandemi covid-19 ini, para orangtua dituntut aktif dalam membantu proses perkembangan anak agar berkembang sebagaimana mestinya. Anak dapat dikatakan berkembang dengan baik sosial emosionalnya apabila telah memenuhi kriteria yaitu anak percaya diri, anak memahami dirinya sendiri, anak dapat menyesuaikan dan mematuhi aturan yang ada dilingkungannya dengan baik, serta anak dapat menggunakan tata krama yang berlaku di lingkungannya. Selain itu pada tingkatan usia mereka yang berbeda juga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya termasuk pada perkembangan sosial emosional anak, yang dimana terdapat ciri khas nya masing-masing sesuai dengan daya nalar mereka apakah dalam kategori berkembang dengan baik ataupun berkembang sangat lambat. Dalam hal lain, pola asuh orang tua sangat menentukan keberhasilan dalam menunjang proses pertumbuhan dan

perkembangan anak, sebab tali kasih yang membangun rasa emosional dan sosial anak adalah dari lingkungan keluarga yaitu orang tua. Oleh karena itu peran orang tua dan pola asuh orang tua sangat dibutuhkan dalam membantu proses berjalannya pendidikan anak usia dini. Misal sebagai contoh, Seperti apa gaya pengasuhan orang tua terhadap anak, apa faktor yang mempengaruhi gaya dan pola pengasuhan orang tua terhadap anak yang berbeda-beda, mengapa peran orang tua sangat menentukan presentase keberhasilan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, dan lain sebagainya.

PAUD KB Starkids merupakan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang terletak di Desa Sukanegara, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Paud KB Starkids ini memiliki akreditasi sekolah dengan nilai B dan kualifikasi guru tersertifikasi. Di Paud KB Starkids ini memberikan pelayanan pada peserta didik dan peningkatan kualitas dalam mengembangkan 6 aspek perkembangan anak dalam setiap pembelajaran. Akan tetapi, untuk saat ini pembelajaran sedikit terhambat karena dialihkan melalui grub *whattsApp* selama masa pandemic ini.

Berdasarkan hasil pra survey, banyak sekali masalah-masalah yang hadir serta keluh kesah dari para orang tua terhadap pembelajaran anak yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) dari rumah yang banyak ditemukan salah satunya yaitu masalah terhadap aspek perkembangan sosial emosional anak. Dimana para orang tua dan anak harus sama-sama belajar dari rumah tetapi dengan tugas yang berbeda, yang seharusnya anak dilakukan disekolah dan orang tua dilakukan di kantor, akan tetapi saat ini sama-sama berada dirumah dan juga keadaan sosial emosi yang sering kali tidak stabil antara orang tua dan anak serta anggota keluarga lainnya sehingga banyak sekali membawa pengaruh besar dan munculah suatu problem atau masalah yang terjadi salah satunya pada anak yaitu perkembangan sosial emosional anak yang tidak sebagaimana mestinya.⁵

⁵ Tri Mujiyati, *Wawancara Kepada Guru Paud, Paud KB Starkids, Sukanegara*, 10 November 2020

Berdasarkan pemaparan diatas, betapa pentingnya interaksi antara orang tua dengan anak terhadap aspek perkembangan sosial emosional anak, maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Orang tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas Bintang Pada Masa Pandemi Covid-19 di Paud Starkids Sukanegara.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Gaya Pengasuhan Orang Tua Terhadap Anak dimasa Pandemi Covid-19?
- b. Apa Sajakah Faktor Yang Mempengaruhi Peran Pengasuhan Orang Tua Terhadap Pola Perkembangan Sosial Emosional Anak Pada Masa Pandemi Covid 19?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gaya pengasuhan (pola asuh) orang tua terhadap anak khususnya di masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi peran orangtua terhadap pola perkembangan sosial emosional anak.

D. Manfaat/ Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, baik kegunaan secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian yang di harapkan sesuai dengan masalah yang di angkat di atas adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini tentang

perkembangan sosial emosional pada anak. Dan diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi para orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak dengan lebih baik.

2. Secara Praktis

- a.) Bagi Paud Starkids Sukanegara dan para pendidik, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi, evaluasi khususnya tentang perkembangan sosial emosional pada anak.
- b.) Bagi Orang tua/Wali, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman, informasi, dan wawasan baru, terkhususnya dalam peran orang tua yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak.
- c.) Bagi penulis, bahwa hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat, menambah wawasan sebagai petunjuk atau arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti atau instansi yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut yang relevan dan sesuai dengan hasil penelitian ini.

E. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan penelitian dan menghindari kemungkinan meluasnya permasalahan yang akan diteliti, maka penulis akan membatasi masalah penelitian ini, penulis hanya melakukan penelitian pada orang tua/wali pada kelas bintang tahun ajaran 2020 di Paud Starkids Sukanegara. Peneliti fokus terhadap masalah yang diteliti yaitu :

Untuk mengetahui pengaruh peran pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak pada kelas bintang tahun ajaran 2020 di Paud KB Starkids Sukanegara.

F. Metode Penelitian

Penelitian dalam bahasa Inggris yaitu *research* yang berarti rangkaian kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan pengalaman baru yang lebih kompleks, mendetail, dan lebih komprehensif.⁶

Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.⁷

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti objek yang bersifat alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengambilan sampel sumber data yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁸ Makna disini maksudnya adalah berupa data yang sebenarnya, dan suatu nilai (data) yang tampak. Analisis data yang dilakukan juga bersifat realitas, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Sehingga dalam penelitiannya sangat memperhatikan proses, peristiwa dan otentisitas.

Selain itu, Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Biasanya penelitian kualitatif menggunakan pendekatan naturalistic (alamiah) untuk memahami suatu fenomena tertentu dan berusaha untuk mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena, dan ekstrapolasi pada situasi yang sama.⁹

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bojong Menteng: CV Jejak, 2018), h. 7

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 2

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 9

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bojong Menteng: CV Jejak, 2018), h. 9

data yang dikumpulkan dalam bentuk wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.¹⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan bagian dari pendekatan kualitatif.¹¹ Pendekatan fenomenologi yaitu pendekatan yang dimana peneliti melakukan penelitian sesuai dengan apa adanya di lapangan dan memahami setiap peristiwa yang terjadi sesuai dengan kacamata peneliti sendiri.¹² Pada pendekatan fenomenologi ini, membiarkan subjek penelitiannya mengalami langsung kejadian atau suatu peristiwa dan fenomena yang terjadi secara langsung dan alami serta tidak melalui media ataupun yang lainnya. Jadi, sasaran dari pendekatan fenomenologi sendiri yaitu untuk memahami pengalaman sebagaimana disadari.

Sedangkan, untuk mendapatkan data yang objektif, maka dapat dilakukan melalui penelitian lapangan (*field research*), yakni dengan turun langsung ke lapangan dalam mengumpulkan data dengan melaksanakan observasi dan wawancara dengan para guru di sekolah dan wali murid (orang tua) dari murid (anak-anak) pada kelas Bintang Paud KB Starkids.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Paud KB Starkids Desa Sukanegara, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, Kode Pos 34173.

3. Informan Penelitian

Informan adalah narasumber. Informan penelitian adalah narasumber dari penelitian yang akan peneliti lakukan. Pada sumber lain, informan penelitian adalah subyek penelitian yang akan

¹⁰ Bab III Metodologi Penelitian, diakses dari: etheses.uin-malang.ac.id, Pada Tanggal 13 Desember 2020 pukul 16.55

¹¹ Raco J.R, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 40

¹² Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 87

memberikan informasi terkait fenomena/permasalahan yang terjadi atau yang diangkat dalam penelitian.¹³

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai informan yaitu wali murid pada kelas Bintang, guru, dan kepala sekolah di Paud KB Starkids Desa Sukanegara.

Berikut profil dari berbagai informan yang peneliti dapatkan:

a. Tri Mujiyati (Tri)

Ibu Tri Mujiyati adalah Kepala Sekolah di Paud KB Starkids Desa Sukanegara. Beliau merupakan informan penting dalam pelaksanaan penelitian. Karena tanpa izin dari beliau maka peneliti tidak dapat melakukan penelitian di Paud KB Starkids Desa Sukanegara.

b. Wiwik Zulistiani (Wiwik)

Ibu Wiwik Zulistiani adalah salah satu tenaga pengajar sekaligus wali kelas pada kelas Bintang. Kelas bulan adalah kelas yang akan peneliti jadikan sebagai tempat penelitian berlangsung.

c. Sri Winarti (Win)

Ibu Sri Winarti adalah salah satu tenaga pengajar sekaligus walikelas pada kelas lain di Paud KB Starkids Desa Sukanegara. Beliau juga salah satu yang peneliti jadikan informan pada penelitian ini.

d. Mardianti

Ibu Mardianti adalah orang tua dari Arfan Abdillah, yaitu salah satu wali murid dari anak yang berada di kelas bintang Paud KB Starkids Desa Sukanegara. Ibu Mardianti berprofesi sebagai wiraswasta. Beliau mempunyai keluhan kesah yang hampir sama dengan orang tua anak-anak lain. Belajar daring di waktu

¹³ Ade Heryana, Informan dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif, diakses dari https://www.researchgate.net/profile/Ade_Heryana2/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif/links/5c02c716299bf1a3c159bd92/Informan-dan-Pemilihan-Informan-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf, Pada Tanggal 16 Desember 2020 Pukul 11.10

pandemi tidaklah efektif dan membuat orang tua kewalahan. Padahal seharusnya orang tua harus bekerja tetapi juga dituntut untuk mendampingi anak belajar supaya perkembangan anak dapat berkembang sebagaimana mestinya.

e. Sri Widodo

Ibu Sri merupakan orang tua dari Geysa Oktavia, yaitu salah seorang wali murid dari anak yang berada dikelas bintang Paud KB Starkids. Beliau adalah seorang ibu rumah tangga. Pendapat beliau tentang pembelajaran daring saat ini juga mempunyai kesulitan tersendiri. Berbeda dengan orang tua lain yang juga sibuk bekerja. Meskipun ibu sri hanya dirumah saja tetapi beliau juga sangat sulit untuk membantu anaknya terlebih dalam mengembangkan perkembangan social emosional, anak hanya dirumah saja dan jika sudah memegang gadget anak menjadi susah belajar, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa data diatas, Terdapat berbagai macam informan yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Dari berbagai pendapat hasil wawancara kepada beberapa orang diatas, sedikit cukup mewakili untuk peneliti melakukan penelitian terkait permasalahan yang peneliti angkat dalam judul skripsi tentang **Peran Orang tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas Bintang Pada Masa Pandemi Covid 19 di Paud KB Starkids Sukanegara.**

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah paling utama dalam penelitian karena merupakan tujuan utama untuk memperoleh data dan untuk memenuhi standar data yang telah ditetapkan.¹⁴ Pada penelitian kualitatif ini, peneliti mengumpulkan data melalui metode/teknik berikut:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), h. 308

a. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah cara untuk menangkap makna suatu pengalaman.¹⁵ Wawancara termasuk metode pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.¹⁶ Metode wawancara berupa percakapan langsung antara peneliti dan informan penelitian (masyarakat yang terlibat) dalam penelitian. Wawancara ditujukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan berupa data mengenai keadaan, situasi dan kondisi secara akurat dan menyeluruh. Bukti data dari wawancara dapat terbilang akurat karena adanya bukti rekaman suara ataupun video ketika proses wawancara berlangsung, sehingganya dalam proses penulisan penelitian, tidak ada data yang terlewat atau terselip.¹⁷

Pada penelitian ini, wawancara akan dilakukan pada orang tua/ wali murid di kelas Bintang, kepala sekolah, dan guru yang ada di Paud KB Starkids Desa Sukanegara, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan termasuk dalam pengumpulan data. Data yang diambil merupakan pengamatan langsung dari lapangan.¹⁸ Data yang di observasi dapat berupa perilaku, sikap, tindakan, kelakuan, interaksi antar sesama manusia, pengalaman, dan juga peneliti dapat melihat dan merasakan langsung peristiwa, fenomena, gejala, fakta dan realita yang terjadi di lapangan. Pada observasi ini, dokumen yang digunakan dapat berupa rekaman gambar/foto, rekaman video, dan rekaman suara

¹⁵ Raco J.R, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 89

¹⁶ Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif Wawancara*, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 11 No. 1 (Maret 2007), h.37

¹⁷ Raco J.R, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, h. 90

¹⁸ Raco J.R, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, h. 112

yang dapat dijadikan sumber data bagi peneliti ketika melakukan observasi/pengamatan.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan ketika proses pembelajaran daring dirumah, karena tujuan dari observasi ini yaitu melakukan pengamatan terhadap orang tua atau wali murid dari anak yang berada di kelas bintang Paud KB Starkids Desa Sukanegara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, foto-foto kegiatan dan sebagainya.¹⁹ Data dari dokumentasi dapat dijadikan sebagai pendukung dari data hasil observasi dan wawancara yang sebelumnya telah peneliti lakukan.

Dokumentasi dalam penelitian yang akan peneliti lakukan dapat berupa foto, gambar, tulisan, catatan, file, dan juga *screen shoot* proses pembelajaran melalui *whatssapp* grub kelas Bintang Paud KB Starkids dari layar hp. Serta agar penelitian ini mempunyai bukti kuat dan baik, serta agar memiliki bukti telah melakukan wawancara, observasi, dan lainnya, maka diperlukan alat-alat bantuan dalam proses melakukan penelitian. Alat-alatnya adalah sebagai berikut:

- a. *Tape recorder* : sebagai alat untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan kepada nara sumber.
- b. Buku catatan : berfungsi untuk mencatat hal-hal penting mengenai hal-hal yang akan ditanyakan kepada nara sumber.
- c. Tidak hanya buku catatan, tetapi juga laptop, notebook, serta handpone digunakan dalam membantu mencatat hasil wawancara.
- d. Lembar wawancara : berfungsi sebagai media sebuah kertas yang berisikan hal-hal yang mengenai hasil wawancara.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 274

- e. Lembar pertanyaan : berfungsi sebagai media sebuah kertas yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada nara sumber.
- f. *Camera* : sebuah alat yang berfungsi memotret hal-hal yang berkaitan dengan informan/sumber data dalam penelitian. Seperti halnya dalam percakapan kepada narasumber, tanya jawab, foto lokasi, dokumentasi, dan lainnya.²⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lain, sehingga mudah untuk difahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.²¹

1. Teknik dalam analisis data meliputi:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang hal-hal yang dianggap tidak penting.²²

Pada penelitian ini, reduksi data akan difokuskan pada wali murid yang menjadi orang tua dari anak-anak yang berada di kelas bintang Paud KB Starkids Sukanegara.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data yaitu suatu data yang telah direduksi, disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya supaya memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²³

²⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 328

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), h. 244

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 247

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 249

Penyajian data pada penelitian ini dengan cara menyajikan data inti atau pokok yang mencakup hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang peran orang tua terhadap perkembangan social emosial anak pada masa pandemic covid 19 di Paud Kb Starkids Sukanegara.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan. Verifikasi data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal apabila dalam proses penelitian terjadi perkembangan rumusan masalah yang awalnya bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat sementara dan masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁴

2. Langkah-langkah Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal penelitian, dimana peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke tempat yang akan dijadikan objek penelitian, sebelumnya peneliti meminta ijin terlebih dahulu dari pihak sekolah tepatnya di Paud KB Starkids Sukanegara.

Tahap ini diperlukan agar peneliti dapat mengenal tentang latar belakang penelitian yang akan diteliti dan permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Dalam hal ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti yakni diantaranya seperti mengurus perizinan melakukan penelitian, mencari gambaran objek yang akan diteliti, dan lain sebagainya.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), h. 345

b. Tahap Penelitian/Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti benar-benar melakukan pekerjaannya.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang sudah diperoleh pada tahap sebelumnya di lapangan. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga melakukan tes terhadap keabsahan data yang diperoleh lalu selanjutnya akan di deskripsikan dalam sebuah laporan penelitian.

d. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini data yang telah dianalisis peneliti lalu ditarik kesimpulan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

e. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menggambarkan semua tentang penelitian yang dilakukan dalam bentuk uraian mulai dari semua perencanaan dari penelitian yang dilakukan, data-data yang terkumpul dan juga analisis data yang dilakukan serta kesimpulan dari penelitian yang dilakukan peneliti.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi desain penelitian ini, maka secara global dapat dilihat dalam sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar belakang masalah yang menjelaskan tentang permasalahan yang ada di lapangan. Rumusan masalah menjelaskan tentang bagaimana gaya pengasuhan orang tua terhadap anak serta apa sajakah faktor yang mempengaruhi peran pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak terkhususnya di masa pandemic covid 19 ini. Tujuan dan kegunaan penelitian untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Pembatasan masalah hanya melakukan penelitian

pada 15 orangtua/wali pada kelas bintang tahun ajaran 2020 di Paud Starkids Sukanegara. Metode penelitian untuk menentukan penelitian jenis apa yang akan digunakan dan bagaimana metodenya serta pendekatannya. Teknik analisis data untuk mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh supaya mudah untuk difahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Serta Sistematika penulisan untuk lebih tersusunnya dan lebih terencana dalam proses pembuatan laporan penelitian skripsi.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Berisi tentang konsep dasar yang menjelaskan tentang peran orangtua, perkembangan social emosional anak, dan pandemi covid 19. Teori relevan yang berkaitan dengan peran orang tua, dan perkembangan social emosional anak. Dan penelitian terdahulu mencakup tentang beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul peran orang tua terhadap perkembangan social emosional anak pada masa pandemic covid 19 di Paud KB Starkids Sukanegara.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Berisi tentang sejarah tempat yang dijadikan penelitian. Berupa proses berdirinya suatu lembaga, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, lokasi tempat penelitian, sistem manajemen lembaga, dan sebagainya.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis data yang diteliti dan juga pembahasan atau inti dari judul skripsi yang diangkat berupa penjabaran dan hasil penelitian secara lengkap.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian skripsi yang di teliti atau inti pokoknya dari keseluruhan pembahasan atau penelitian dan saran dari dan untuk penulis maupun pembaca.

DAFTAR LITERATUR

Berisi tentang daftar lampiran-lampiran sumber yang di ambil dalam penelitian. Seperti buku, jurnal, internet, dan sebagainya.